

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai kadar glukosa diatas normal secara menahun. Indonesia menduduki peringkat kelima sebelumnya ketujuh dengan jumlah diabetes melitus sebanyak 19,5 juta jiwa. Penderita diabetes melitus sebagian besar yaitu DM tipe 2. Edukasi merupakan bentuk pelayanan kefarmasian oleh apoteker untuk meningkatkan pengetahuan, kepatuhan dan gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus. **Tujuan penelitian:** untuk melihat pengaruh edukasi dengan penambahan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan dan penurunan gula darah sewaktu (GDS) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kota Surabaya.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan *Quasi experimental design* dengan metode *pretest and posttest design with control group*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* sebanyak 45 pasien tiap kelompoknya. Penelitian dilakukan prospektif di Puskesmas Perak Timur dan Puskesmas Wonokusumo. Periode Oktober 2024 hingga Januari 2025. Kelompok kontrol tidak mendapatkan intervensi sedangkan kelompok uji mendapatkan edukasi *booklet*. Semua kegiatan *pretest*, *posttest* dan pengukuran GDS dilakukan dirumah pasien. Kegiatan tersebut dilakukan pada pertemuan pertama, dua minggu berikutnya dilakukan edukasi kembali pada kelompok uji. Dua minggu berikutnya dilakukan *pretest*, *posttest* dan pengukuran GDS kembali. Instrumen yang digunakan kuesioner DKQ-24 untuk pengetahuan, kuesioner MARS untuk kepatuhan dan pengukuran GDS. Analisis data secara statistik menggunakan uji *Chi Square*, uji *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon* dan uji *Independent Sample T-Test* atau *Mann-Whitney* serta uji multivariat menggunakan Ancova.

Hasil analisis: menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kelompok uji dengan rerata $6,40 \pm 1,56$ menjadi $18,04 \pm 3,34$ dengan nilai signifikan ($p=0,000$) serta terjadi peningkatan kepatuhan dari rerata $20,27 \pm 1,39$ menjadi $22,27 \pm 1,42$ dengan nilai signifikan ($p=0,000$) dan terdapat penurunan kadar GDS dari rerata $273,73$ mg/dL menjadi $262,96$ mg/dL dengan nilai signifikan ($p=0,000$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan penambahan *booklet* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan dan penurunan gula darah sewaktu pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Perak Timur dan Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya.

Kata kunci : Edukasi *Booklet*, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan, Gula Darah Sewaktu, Diabetes Melitus tipe 2

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by chronically above-normal glucose levels. Indonesia was ranked fifth previously seventh with 19.5 million people with diabetes mellitus. Most people with diabetes mellitus have type 2 DM. Education is a form of pharmaceutical service by pharmacists to improve knowledge, compliance and random blood sugar in patients with diabetes mellitus. Purpose of the study: to see the effect of education with the addition of booklets on the level of knowledge, compliance and decrease in random blood sugar (GDS) in patients with diabetes mellitus at the Surabaya City Health Center.

Method: This study used a Quasi experimental design with a pretest and posttest design with control group method. The sampling method used a quota sampling technique of 45 patients in each group. The study was conducted prospectively at the Perak Timur Health Center and Wonokusumo Health Center. The period is October 2024 to January 2025. The control group did not receive intervention while the test group received booklet education. All pretest, posttest and GDS measurement activities were carried out at the patient's home. These activities were carried out at the first meeting, two weeks later education was carried out again on the test group. The following two weeks the pretest, posttest and GDS measurements were carried out again. The instruments used were the DKQ-24 questionnaire for knowledge, the MARS questionnaire for compliance and GDS measurement. Statistical data analysis used the Chi Square test, the Paired Sample T-Test or Wilcoxon test and the Independent Sample T-Test or Mann-Whitney test and the multivariate test using Ancova.

Results: showed an increase in knowledge in the test group with an average of 6.40 ± 1.56 to 18.04 ± 3.34 with a significant value ($p=0.000$) and an increase in compliance from an average of 20.27 ± 1.39 to 22.27 ± 1.42 with a significant value ($p=0.000$) and there was a decrease in GDS levels from an average of 273.73 mg/dL to 262.96 mg/dL with a significant value ($p=0.000$). Based on the results of the study, it can be concluded that providing education with the addition of booklets has an effect on the level of knowledge, level of compliance and decrease in random blood sugar in type 2 DM patients at the Perak Timur Health Center and Wonokusumo Health Center, Surabaya City.

Keywords: Booklet Education, Level of Knowledge, Level of Compliance, Random Blood Sugar, Type 2 Diabetes Mellitus